



## Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan, Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar

Lis Lestari Sukartiningsih<sup>1</sup>, Aan Al Basyarah<sup>2</sup>  
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: [lislestarisukartiningsih@gmail.com](mailto:lislestarisukartiningsih@gmail.com)<sup>1</sup>, [aanalbasyarah@gmail.com](mailto:aanalbasyarah@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of parking taxes, street lighting taxes and hotel taxes on the local revenue of Blitar City in 2016-2020. The primary data used in this study was obtained from the BPKAD office in Blitar City, including the realization of parking tax revenue, street lighting tax, hotel tax and regional income for 2016-2020. The type of research used is explanatory research, using multiple linear analysis tools and testing the hypothesis using the t test and F test. The results of the quantitative descriptive analysis show that parking taxes, street lighting taxes and hotel taxes have a simultaneous and significant effect on real income area. Partially, parking tax, street lighting tax and hotel tax have an effect on local revenue, but parking tax has a negative effect on local revenue, and street lighting tax has no significant effect on local revenue of Blitar City. In the results of the dominant test analysis, hotel tax is the most dominant variable in the local revenue of the city of Blitar.*

**Keywords:** *Parking tax, Street Lighting Tax, Hotel Tax, PAD*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak parkir, pajak penerangan jalan serta pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Blitar tahun 2016-2020. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kantor BPKAD Kota Blitar, meliputi realisasi penerimaan pajak parkir, pajak penerangan jalan, pajak hotel serta pendapatan daerah tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research, dengan alat analisis linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji F. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa secara bersama-sama pajak parkir, pajak penerangan jalan serta pajak hotel berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara parsial, pajak parkir, pajak penerangan jalan dan pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah namun pajak parkir berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah, dan pajak penerangan jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Blitar. Pada hasil analisis uji dominan pajak hotel menjadi variabel yang paling dominan pada pendapatan asli daerah kota Blitar.

**Kata kunci:** Pajak parkir, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Hotel, PAD

### LATAR BELAKANG

Otonomi daerah adalah kewenangan dan kewajiban setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menggambarkan kemampuan suatu daerah untuk memfasilitasi dan membiayai seluruh kegiatan yang ingin dijalankan oleh pemerintah daerah tersebut.

Pendapatan pada sektor bisnis dapat dikatakan relatif fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi pasar yang tidak menentu. Pajak Daerah sendiri merupakan kewajiban yang harus dipenuhi penduduk suatu daerah dalam bentuk pembayaran atau pungutan wajib yang akan dialokasikan untuk pembiayaan kepentingan pemerintah daerah dan kepentingan umum dalam daerah tersebut. Pajak daerah dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diperuntukan melaksanakan program pemerintah daerah. Pembayaran pajak dapat bersifat memaksa ini telah diatur dan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kota Blitar merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang melakukan otonomi daerah dan mengolah Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan belanja pemerintahan dan pembangunan daerah. Pemerintah Kota Blitar dalam menjalankan dan menyelenggarakan urusan-urusan yang menyangkut bidang pendapatan daerah sangat memerlukan keberadaan Dinas Pendapatan Daerah Kota Blitar sebagai instansi pemerintah untuk memberikan pengarahannya dalam hal pelaksanaan pembangunan daerah.

Kota Blitar memiliki berbagai tempat kunjungan wisata yang semakin berkembang, sehingga dalam hal pembangunan hotel sebagai tempat beristirahat para pengunjung dari luar kota pun semakin berkembang pesat juga. Tidak hanya pembangunan hotel yang berkembang, dalam hal ini pembangunan infrastruktur yang memadai juga sangat diperlukan untuk tertatanya kota Blitar serta mempermudah para wisatawan yang berkunjung untuk mendapatkan fasilitas yang memadai dalam berwisata yaitu dalam hal parkir dan juga penerangan jalan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Pajak**

Undang-Undang no 6 tahun 1983 mengatur ketentuan umum dan tata cara perpajakan Pajak mengkontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat .

### **2. Pajak Jenis Daerah**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Pasal 2 Ayat 2 Tahun 2009 menjelaskan jenis pajak daerah kabupaten/kota yang terdiri atas :

***Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan,  
Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar***

a. Pajak Parkir

Undang-Undang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 angka 31 pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

b. Pajak Penerangan Jalan

Undang-Undang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Nomor 14 Tahun 2013 pasal 1 angka 60 pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun diperoleh dari sumber lain. Pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.

c. Pajak Hotel

Undang-Undang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 angka 20 pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan.

d. Pendapatan Asli Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pusat dan Daerah menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan

i. Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-undang No. 34 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang dimaksud dengan pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah iuran wajib yang dikeluarkan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah pembangunan daerah

ii. Restribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan salah satu jenis penerimaan daerah yang dipungut sebagai pembayaran atau imbalan langsung atas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat. Menurut Undang-undang No. 28 tahun 2009 tentang pajak Daerah dan Retribusi daerah, yang dimaksud retribusi pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

iii. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan

Penerimaan PAD lainnya yang menduduki peran penting setelah pajak Daerah dan retribusi Daerah adalah bagian pemerintah daerah atas laba BUMD Jenis pendapatan yang termasuk hasil-hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan menurut Pasal 6 ayat 3 Undang-undang Nomor 33 meliputi (a) bagian laba perusahaan milik daerah, (b) bagian laba lembaga keuangan bank, (c) bagian laba lembaga keuangan non bank, dan (d) bagian laba atas pernyataan modal/investasi.

iv. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Hasil suatu pendapatan daerah adalah berasal dari pendapatan asli daerah. Menurut Undang-undang No. 33 Tahun 2004, Pasal 6 ayat 3 Lain-lain PAD yang sah meliputi: a) bagian laba perusahaan milik daerah, (b) bagian laba lembaga keuangan bank, (c) bagian laba lembaga keuangan non bank, dan (d) bagian laba atas pernyataan modal/investasi.

### 3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pajak parkir, pajak penerangan jalan, serta pajak hotel berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

H2: Pajak parkir, pajak penerangan jalan, serta pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

H3: Variabel Pajak Hotel berpengaruh paling dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (explanatory research), dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian melalui pengumpulan data, pengolahan, penyajian dan analisis data melalui uji hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pajak parkir, pajak penerangan jalan, serta pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah.

### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini di bidang perpajakan dan sektor publik khususnya Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2020.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada BPKAD Kota Blitar Jalan Merdeka No. 105, Kapanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117 .

### **4. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Bulanan Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Laporan Bulanan Realisasi Pajak Daerah Kota Blitar Tahun 2014-2018.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sensus), dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti populasi yang digunakan

### **5. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Blitar yang diperoleh dari instansi terkait yakni BPKAD Kota Blitar dan BPD Kota Blitar.

## b. Data Sekunder

Diperoleh dari catatan, jurnal, dan laporan pemerintah Kantor BPKAD Kota Blitar

### i. Jenis Data

#### 1. Data Kualitatif

Data yang menjelaskan tentang Gambaran umum Kota Blitar.

#### 2. Data Kuantitatif

Data dalam bentuk angka-angka yang berupa laporan realisasi pajak parkir, pajak penerangan jalan, pajak hotel, serta PAD di Kota Blitar periode 2016-2020.

### ii. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah kota Blitar (Y).

#### 2. Variabel Independen

##### a. Pajak Parkir (X1)

Pajak Parkir, dasar pengenaan pajak parkir adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk pemakaian tempat parkir.

##### b. Pajak Penerangan Jalan (X2)

Pajak Penerangan Jalan, dasar pengenaan pajak penerangan jalan adalah nilai jual tenaga listrik.

##### c. Pajak Hotel (X3)

Pajak Hotel, pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh hotel yang dapat dihitung dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak dimana tarif paling tinggi dikenakan adalah 10 persen

## 6. Metode Pengumpulan Data

Data yang didapatkan untuk penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan dengan cara observasi langsung ke lapangan, melakukan proses wawancara kepada bagian terkait selanjutnya,

mendokumentasikan data atau file berupa angka yang dijadikan bahan penelitian. Studi Pustaka dengan cara mencari data pada buku.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bagian terkait ditempat penelitian namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat

### b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam melakukan observasi, melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan dengan melihat keadaan yang ada di tempat penelitian dan peneliti memilih hal hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

## **8. Teknik Analisis Data**

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan variabel-variabel dalam sebuah penelitian dimana dalam menggunakan statistik deskriptif dapat dilihat melalui jumlah data, rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (standart deviation)

### b. Uji Asumsi Klasik

#### i. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji adalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak

#### ii. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak

memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan

iii. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas ditandai dengan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen (bebas) dalam suatu persamaan regresi.

iv. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

v. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode sebelumnya

vi. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan instrumen berupa program SPSS.

c. Uji Hipotesis

i. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang terdapat didalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

ii. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini merupakan uji yang memberikan proposi atau presentasi kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan pajak restoran ( $X_1$ ), pajak hiburan ( $X_2$ ), dan retribusi daerah ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel pendapatan asli daerah ( $Y$ ).

iii. Uji Parsial (Uji  $t$ )

Uji  $t$  ini digunakan untuk menguji koefisien regresi tiap variabel bebas dan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_1$  diterima,



***Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan,  
Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar***

artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh kurs, tingkat SBI, inflasi terhadap harga saham secara parsial.

iv. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan

- a. Pengaruh Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Hotel secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hasil uji F pengujian hipotesis, menyatakan bahwa pajak parkir, pajak penerangan jalan, dan pajak hotel berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah, maka H1 diterima.

- b. Pengaruh Pajak Parkir secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Parkir tidak berpengaruh dominan terhadap pendapatan asli daerah. Hasil analisis pajak Parkir memiliki kontribusi yang sangat kurang dalam pendapatan asli daerah. Sehingga meskipun pada tahun 2019 pajak parkir mengalami peningkatan yang signifikan.

- c. Pengaruh Pajak Penerangan Jalan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak penerangan jalan berpengaruh dominan terhadap pendapatan asli daerah. Pajak Penerangan Jalan merupakan salah satu bentuk kontribusi dari masyarakat dan pemerintah daerah dalam memberikan kenyamanan dan keamanan pada masyarakat dan pengunjung kota blitar

- d. Pengaruh Pajak Hotel secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak hotel juga merupakan variabel paling dominan terhadap pendapatan asli daerah. Hasil analisis pajak hotel secara parsial berpengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa hasil pengelolaan hotel merupakan sumber PAD yang potensial.

## **2. Hasil Penelitian**

Pajak hotel, pajak penerangan jalan dan pajak reklame berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD, sedangkan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD. Pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan secara simultan berpengaruh terhadap PAD. Pajak hotel berpengaruh paling dominan pada PAD (Lubis desy fadina 2017). Sehingga penelitian ini sejalan dengan H1, H2, dan H3.

Secara parsial Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan Pajak Parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dan secara simultan Pajak Parkir dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Rachman dani, iseu anggraeni, nurlaela wigiyanti 2021,33-47). Sehingga penelitian ini sejalan dengan H1 dan H2 namun tidak sejalan dengan H3.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pajak parkir, pajak penerangan jalan, serta pajak hotel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Variasi faktor terhadap pendapatan asli daerah kota Blitar dapat dijelaskan oleh variabel bebas pajak parkir, pajak penerangan jalan, serta pajak hotel yang berpengaruh sebesar 18 persen sedangkan 82 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model penelitian. Pajak parkir, pajak penerangan jalan, dan pajak hotel secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan pajak penerangan jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Blitar. Karena jumlah penerimaan pajak penerangan jalan lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan pajak parkir dan pajak hotel. Hasil analisis menunjukkan variabel pajak hotel berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan asli daerah kota Blitar. Hal ini karena variabel pajak hotel berpengaruh signifikan dengan beta dan semakin menjauh dari nol.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Chandra, Hariadi. 2020. Pengaruh Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintahan Kota Medan. Skripsi. Medan.
- Dani Rachman, Iseu Anggraeni, Nurlaela Wigiyanti. 2021. Pengaruh Pemungutan Pajak Parkir dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT. ISSN: 2086-4159. Vol. 12, No. 1: Hlm 33-47.
- Herlina, Rahma. 2005. Pendapatan Asli Daerah. Arifgosita. Jakarta.
- Lubis, Dessy Fadina. 2017. Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintahan

***Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan,  
Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar***

Kabupaten Simalungun. Medan, diakses dari  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/866/130503162.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Marita, Ni Made dan Ketut Alit Suarda. 2016. Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Penerangan Jalan di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2303-1018. Vol. 14.1
- Purnomo. 2017. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. CV. WAGE GROUP Ponorogo.
- Pramesti. 2014. Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ridho Pratama, Ernadhi Sudarmanto, dan Tiara Timuriana. 2019. Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor Tahun 2014-2017. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Universitas Pakuan Bogor Vol. 6 No. 4, Bogor. Diakses Dari <https://jom.unpak.ac.id>
- Rossana Purba, S.E, M.Si dan Rika Mei Hayani Ginting, S.E, M.Si. 2016. Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. Jurnal Mutiara Akuntansi (2016): Hlm 25-31, Medan.
- Rukwi Juwita dan Eva Dewi Yanti. 2018. Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pemerintahan Kota Cimahi. Jurnal Akuntansi Politeknik Pos Indonesia. ISSN: 1979-8334. Vol. 10 No. 2.
- Lewasari, Sulistiyani. 2019. Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Lampung.
- Sulvariany Tamburaka, Husin, Muh. Anang Dwiatmojo. 2020. Meneliti pengaruh pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (studi pada kabupaten / kota seprovinsi sulawesi tenggara). Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Vol. 5 No. 2: Hlm. 57-66. Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho>
- Usman, Regina. 2017. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung Periode 2011-2015. Jurnal Ekonomi. Diakses dari <http://journal.telkomuniversity.ac.id>
- Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta